

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN KEBIASAAN BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SD  
MUHAMMADIYAH METRO PUSAT TAHUN  
PELAJARAN 2020/2021**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**DEWI APRILIA**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2021**

## ABSTRAK

### PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SD MUHAMMADIYAH METRO PUSAT TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Oleh

DEWI APRILIA

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan dari perhatian orang tua dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar peserta didik. Jenis penelitian ini adalah *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas V yang berjumlah 189. Penentuan sampel menggunakan teknik *proposional random sampling* dengan jumlah sampel 69. Alat pengumpul data menggunakan angket (kuesioner) dan studi dokumentasi. Pengujian hipotesis menggunakan regresi ganda dan didapatkan  $F_{hitung} (97,284) > F_{tabel} (3,14)$ , dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan kontribusi sebesar 74%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari perhatian orang tua dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar peserta didik.

**Kata kunci:** hasil belajar, perhatian orang tua, kebiasaan belajar.

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF PARENTS ATTENTION AND LEARNING HABITS TO LEARNING OUTCOMES OF FIFTH GRADE OF ELEMENTARY SCHOOL MUHAMMADIYAH METRO PUSAT ACADEMIC YEAR 2020/2021**

**By**

**DEWI APRILIA**

*The problem of this research was the low learning outcomes of fifth grade of Elementary School Muhammadiyah Metro Pusat. The purpose of this study was to determine the influence of parents attention and learning habits to learning outcomes of fifth grade. The type of this research was ex post facto with quantitative approach. The population was fifth-grade amount 189 students. Sampling technique are used proposional random sampling with 69 sample of students. Data collection tools used a questionnaire and documentation study. Hypothesis testing are used multiple regression, and obtained  $F_{hitung} (97,284) > F_{tabel} (3,14)$ , with significance  $0,000 < 0,05$  and contribution 74%. The result of this research found that there is a positive and significant direct influence between parents attention and learning habits to learning outcomes.*

**Keyword:** learning outcomes, parents attention, learning habits

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN KEBIASAAN BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SD  
MUHAMMADIYAH METRO PUSAT TAHUN  
PELAJARAN 2020/2021**

**Oleh**

**DEWI APRILIA**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Jurusan Ilmu Pendidikan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2021**

Judul Skripsi

:PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN  
KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL  
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SD  
MUHAMMADIYAH METRO PUSAT TAHUN  
PELAJARAN 2020/2021

Nama Mahasiswa

: *Dewi Aprifia*

No. Pokok Mahasiswa

: 1713053037

Program Studi

: S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas

: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**MENYETUJUI**

**1. Komisi Pembimbing**

Dosen Pembimbing I



**Drs. Rapani, M.Pd.**

NIP 19600706 186403 1 004

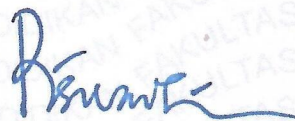
Dosen Pembimbing II



**Drs. Muncarno, M.Pd**

NIP 19581213 198503 1 003

**2. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan**



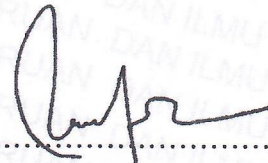
**Dr. Riswandi, M.Pd.**

NIP 19760808 200912 1 001

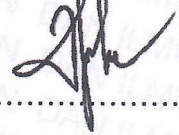
**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

**Ketua : Drs. Rapani, M.Pd**



**Sekretaris : Drs. Muncarno, M.Pd**



**Penguji Utama : Dra. Nelly Astuti, M.Pd.**



**2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.**

**NIP. 19620804 198905 1 001**

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 27 Mei 2021**

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Aprilia  
NPM : 1713053037  
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat Tahun Pelajaran 2020/2021” tersebut asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup dituntut berdasarkan Undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Metro, 25 Mei 2021

Yang membuat pernyataan:



**Dewi Aprilia**

NPM. 1713053037

## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Dewi Aprilia, dilahirkan di Purbolinggo, 14 April 1999. Peneliti merupakan anak ke 5 dari 5 bersaudara dari pasangan bapak Usman dan ibu Sri Lailatun. Peneliti menempuh pendidikan formal yang diselesaikan sebagai berikut:

1. SD Negeri 02 Tanjung Kesuma, peneliti lulus pada tahun 2011.
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Purbolinggo, peneliti lulus pada tahun 2014
3. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Purbolinggo, peneliti lulus pada tahun 2017

Peneliti terdaftar sebagai mahasiswa S-1 PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung melalui jalur SNMPTN pada tahun 2017.



## **MOTTO**

*“Keberhasilan akan diraih dengan terus belajar ”*

(Pablo Picasso)

*“Jangan ingat lelahnya belajar, tetapi ingat buah manis yang bisa  
di petik kelak ketika sukses”*

(Sigit Priambodo)

## **PERSEMBAHAN**

***Bismillahirrahmaanirrahiim...***

*Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang,  
Alhamdulillahirobbil'alamin 'ala kulli hal, berhimpun syukur kepada Sang Maha  
Kuasa, dengan segala kerendahan hati ku persembahkan karya besar ini kepada:*

***Orang Tuaku tercinta***

*Bapak Usman dan Ibu Sri Laelatun yang senantiasa mendidik, membimbing,  
dan menyayangiku dengan penuh kasih sayang yang begitu tulus, bekerja keras  
demi memenuhi kebutuhan anak-anaknya, dan selalu mendo'akan kebaikan dan  
kesuksesanku, selalu berjuang tak kenal lelah, dan selalu memberikan motivasi  
dan dukungan yang tiada batas.*

***Kakak-kakakku tersayang***

*Umi, Wiwin, Munir dan Rina yang selalu mendukung serta memberikan  
semangat dalam berjuang menggapai cita-cita. Terimakasih atas segala kebaikan  
dan kasih sayangmu.*

*Almamater tercinta “Universitas Lampung”*

## SANWACANA

Puji syukur peneliti panjatkan kehadira Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat Tahun Pelajaran 2020/2021”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Lampung.

Dengan kerendahan hati yang sangat tulus peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

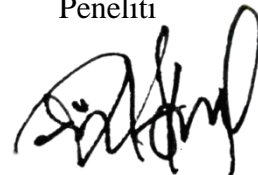
1. Bapak Prof. Dr. Karomani, M.Si., Rektor Universitas lampung yang telah memfasilitasi peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
2. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd., Dekan FKIP Universitas Lampung yang telah memfasilitasi peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang memfasilitasi peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
4. Bapak Drs. Rapani M.Pd., Ketua Program Studi S1 PGSD Universitas Lampung sekaligus dosen pembimbing 1 saya yang telah membimbing dengan sangat baik dan nasihat yang luar biasa dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Muncarno M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah, memotivasi, mengarahkan dan membimbing dengan penuh kesabaran, dan memberikan saran yang sangat bermanfaat untuk penyempurnaan skripsi ini.

6. Ibu Dra. Nelly Astuti, M.Pd yang telah membimbing dengan sabar dan telaten serta memberi banyak motivasi dan saran-saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Ihwan, S.Ag.S.Pd., Kepala SD Muhammadiyah Metro Pusat yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
8. Pendidik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat yang telah membantu peneliti melaksanakan penelitian ini
9. Peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat yang telah berpartisipasi aktif sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Teman-teman asrama ku tersayang Helen Meilinda S.Pd, Septiana Nugraheni S.Pd dan Era Rosanti S.Pd .
11. Teman asrama putra, Bahri Hidayat, Dimas Pindo Astra, Muh Roni S.Pd, dan Fredy Pratama
12. Tim sukses yang telah membantu dan memberikan dukungan untuk kelancaran penyusunan skripsi ini
13. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah membalas semua kebaikan yang sudah diberikan kepada peneliti. Penelitian menyadari bahwa dalam skripsi ini mungkin masih terdapat kekurangan, namun semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Metro, 25 Mei 2021

Peneliti



Dewi Aprilia  
NPM. 1713053037

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Ruang Lingkup Penelitian .....	7
<b>II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Hasil Belajar .....	8
a. Pengertian Hasil Belajar.....	8
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	8
2. Pembelajaran Tematik.....	9
a. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	9
3. Perhatian Orang Tua.....	10
a. Pengertian Orang Tua .....	10
b. Pengertian Perhatian Orang Tua .....	10
c. Macam-macam Perhatian Orang Tua.....	11
d. Indikator Perhatian Orang Tua.....	13
4. Kebiasaan Belajar.....	14
a. Pengertian Kebiasaan Belajar .....	14
b. Pembentukan Kebiasaan Belajar yang Baik .....	15
c. Indikator Kebiasaan Belajar .....	17
B. Penelitian yang Relevan .....	18
C. Kerangka Pikir dan Paradigma Penelitian.....	20
D. Hipotesis Penelitian.....	22

**III. METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Desain Penelitian.....	24
1. Jenis Penelitian .....	24
2. Desain Penelitian .....	24
B. <i>Setting</i> Penelitian .....	25
C. Prosedur Penelitian .....	25
D. Populasi dan Sampel.....	26
1. Populasi Penelitian.....	26
2. Sampel Penelitian .....	26
E. Variabel Penelitian.....	28
1. Variabel Independen .....	28
2. Variabel Dependen .....	28
F. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel.....	29
1. Definisi Konseptual Variabel.....	29
2. Definisi Operasional Variabel .....	29
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	30
1. Observasi .....	30
2. Angket/Kuesioner .....	30
3. Studi Dokumentasi.....	31
H. Instrumen Penelitian .....	31
I. Uji Prasyarat Instrumen Data.....	33
a. Uji Validitas .....	33
b. Uji Reliabilitas .....	34
J. Teknik Analisis Data.....	36
1. Uji Prasyarat Analisis Data.....	36
2. Pengujian Hipotesis .....	37

**IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Pelaksanaan Penelitian.....	40
1. Persiapan Penelitian .....	40
2. Pelaksanaan Penelitian.....	40
3. Pengambilan Data .....	40
B. Data Variabel Penelitian .....	41
1. Data Variabel Hasil Belajar .....	41
2. Data Variabel Perhatian Orang Tua.....	42
3. Data Variabel Kebiasaan Belajar .....	43
C. Hasil Analisis Data .....	44
1. Hasil Uji Prasyarat Analisis Data .....	44
a. Hasil Analisis Uji Normalitas .....	44
b. Hasil Analisis Uji Linieritas .....	45
c. Hasil Analisis Uji Multikolinieritas.....	46
2. Pengujian Hipotesis .....	46

	Halaman
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	50
1. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar .....	50
2. Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar .....	52
3. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kebiasaan Belajar...	53
4. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar .....	53
E. Keterbatasan Penelitian.....	54
 <b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran.....	57
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	58
 <b>LAMPIRAN</b> .....	61

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Nilai PTS Tematik Semester Ganjil Peserta Didik Kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat.....	4
2. Data Jumlah Peserta Didik Kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat Tahun Pelajaran 2020/2021 .....	26
3. Jumlah Sampel.....	28
4. Pembobotan Nilai untuk Jawaban Responden Terhadap Kuesioner .....	32
5. Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orang Tua .....	32
6. Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan Belajar .....	33
7. Data Variabel X dan Y .....	41
8. Distribusi Frekuensi Variabel Y (Hasil Belajar) .....	41
9. Distribusi Frekuensi Variabel $X_1$ (Perhatian Orang Tua) .....	42
10. Distribusi Frekuensi Variabel $X_2$ (Kebiasaan Belajar) .....	43
11. Hasil Uji Linieritas .....	45
12. Hasil Uji Multikolinieritas .....	46
13. Hasil Uji Regresi antara Variabel Perhatian Orang Tua dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar .....	47
14. Hasil Uji Regresi antara Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar ....	49



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Ganda dengan Dua Variabel <i>Independen</i> .....	22
2. Distribusi Frekuensi Y .....	42
3. Distribusi Frekuensi $X_1$ .....	43
4. Distribusi Frekuensi $X_2$ .....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Dokumen Surat-surat .....	62
2. Kisi-kisi dan Instrumen Pengumpul Data .....	69
3. Data Deskripsi Lokasi Penelitian.....	84
4. Data Hasil Wawancara.....	88
5. Data Variabel X dan Y.....	93
6. Data Validitas dan Reliabilitas.....	103
7. Data Normalitas, Linieritas dan Hipotesis .....	153
8. Dokumentasi Penelitian .....	172

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya merupakan hak bagi setiap warga negara. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan manusia untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 bab 1 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Sisdiknas, 2003: 3)

Berdasarkan undang-undang tersebut, maka tujuan dari pendidikan adalah untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang aktif agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting. Pendidikan yang baik dan bermutu akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya yang berkualitas dapat dilihat dari beberapa indikator, dalam pendidikan indikator sumber daya yang berkualitas dapat dilihat dari hasil belajarnya. Menurut Susanto (2013: 5) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar. Peserta didik yang berhasil dalam belajar adalah peserta didik yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Kenyataannya, tidak setiap peserta didik memperoleh hasil belajar memuaskan selama mengikuti kegiatan belajar sesuai dengan yang

diharapkan. Terkadang mereka mengalami kesulitan dalam belajar sehingga menyebabkan kurang maksimalnya hasil belajar yang diperoleh.

Tinggi rendahnya hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Menurut Wasliman (dalam Susanto, 2013: 12) Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, faktor tersebut yakni faktor internal yang merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, seperti kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah kebiasaan belajar. Menurut Djaali (2014: 128) kebiasaan belajar adalah suatu cara atau teknik yang menetap pada diri peserta didik pada waktu menerima pelajaran. membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan. Jadi kebiasaan merupakan cara belajar yang dilakukan peserta didik secara berulang ulang dan teratur. Kebiasaan belajar peserta didik bisa positif maupun negatif bergantung pada pandangannya terhadap kegiatan belajar. Terkait dengan kebiasaan belajar, dikutip dari Kompas.com data yang ditemukan *Quipper* Indonesia, yaitu;

(1) 85 persen peserta didik lebih menyukai belajar menggunakan *smarthphone* untuk menonton video pembelajaran; (2) peserta didik hanya mampu menonton video pembelajaran 100 menit dalam sepekan atau rata-rata 15 menit setiap hari; (3) dua kali lipat lebih banyak peserta didik memanfaatkan video pembelajaran saat masa ujian berlangsung dibandingkan sebelum ujian; (4) peserta didik cenderung menyukai sistem kebut semalam (sks) dalam belajar menghadapi ujian.

Kebiasaan belajar yang kurang baik akan membawa dampak negatif bagi peserta didik, sedangkan kebiasaan yang baik akan membawa dampak atau hasil yang positif bagi peserta didik. Salah satu contohnya seperti peserta didik mengulangi bahan pelajaran yang telah diberikan oleh pendidik, dengan mengulang bahan pelajaran tersebut, peserta didik akan memahami pelajaran yang kurang atau tidak mereka pahami. Maka demikian, kebiasaan belajar

yang dilakukan peserta didik akan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh.

Selain faktor internal yang telah di sebutkan di atas, terdapat juga faktor eksternal yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan keluarga, khususnya orang tua. Salah satu peranan orang tua adalah dengan memberikan perhatian kepada anaknya. Perhatian orang tua menurut Praswoto (2016: 123) adalah kecenderungan atau keaktifan perhatian yang dikerahkan untuk memberikan motivasi atau dorongan positif terhadap anaknya dalam mencapai prestasi belajar yang optimal. Perhatian orang tua sangat diperlukan karena seorang anak perlu mendapatkan dorongan serta penghargaan untuk memperlancar kegiatan belajarnya. Banyaknya orang tua yang kurang memperhatikan anaknya membuat anak kurang mampu mengembangkan kemampuan mereka sehingga potensi dalam diri anak tidak dapat tereksplorasi secara maksimal.

Berdasarkan data hasil wawancara dan observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti terhadap guru kelas V di SD Muhammadiyah Metro Pusat pada bulan November 2020, mengungkapkan bahwa beberapa orang tua peserta didik sibuk bekerja sehingga perhatian terhadap anaknya kurang maksimal, Kurangnya pendampingan dan bimbingan dari orang tua juga menyebabkan peserta didik tidak ada yang mengawasi saat menggunakan *smartphone*. Beberapa orang tua sudah memanggil guru privat, tetapi peserta didik malas belajar. Selain masalah tersebut, persentase ketuntasan hasil belajar tematik peserta didik juga masih rendah. Berdasarkan hasil dokumentasi pada saat observasi didapatkan data hasil ujian Penilaian Tengah Semester (PTS) Semester 1 kelas V di SD Muhammadiyah Metro Pusat sebagai berikut.

**Tabel 1. Data Nilai PTS Tematik Semester Ganjil Peserta Didik Kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat**

Kelas	Jumlah Peserta didik (orang)	Jumlah peserta didik tuntas (orang)	Jumlah peserta didik belum tuntas (orang)	Tuntas (%)	Belum Tuntas (%)
Usman Ra	33	16	17	48,48%	51,52%
Isa As	30	14	16	46,7%	53,3%
Abu Bakar Ra	32	17	15	53,13%	46,87%
Ali Ra	31	11	20	35,49%	64,51%
Zakariya As	31	16	15	51,61%	48,39%
Yahya As	33	18	15	54,54%	45,46%
Umar Ra	32	15	17	46,87%	53,13%
Σ	222	107	115	-	-
Rata Rata	-	-	-	48,11%	51,89%

(Sumber : Dokumentasi nilai PTS tematik semester ganjil tahun 2020/2021)

Berdasarkan tabel nilai PTS tematik semester ganjil di atas, dapat diketahui bahwa dikelas V menunjukkan 107 peserta didik (48,11%) telah mencapai ketuntasan dan 115 peserta didik (51,89%) belum mencapai KKM yang telah di tentukan yaitu 75.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diketahui bahwa orang tua peserta didik sibuk bekerja sehingga kurang bisa meluangkan waktu untuk memperhatikan kegiatan belajar anaknya. Kurangnya perhatian tersebut turut pula berpengaruh pada kebiasaan belajar peserta didik. Bertitik tolak dari permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat Tahun Pelajaran 2020/2021”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik yang masih rendah.
2. Orang tua peserta didik yang kebanyakan sibuk bekerja sehingga perhatian terhadap anaknya kurang maksimal.

3. Kurangnya pendampingan dan bimbingan orang tua.
4. Peserta didik malas belajar.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini dibatasi pada masalah berikut:

1. Hasil Belajar (Y)
2. Perhatian Orang Tua ( $X_1$ )
3. Kebiasaan Belajar ( $X_2$ )

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan dari perhatian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat tahun pelajaran 2020/2021?
2. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan dari kebiasaan belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat tahun pelajaran 2020/2021?
3. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan dari perhatian orang tua dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat tahun pelajaran 2020/2021?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari perhatian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. Mengetahui adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari kebiasaan belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat Tahun Pelajaran 2020/2021.
3. Mengetahui adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari perhatian orang tua dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat Tahun Pelajaran 2020/2021.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian didapat beberapa manfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Peserta Didik**

Memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada peserta didik mengenai betapa pentingnya kerutinan dan cara dalam belajar (kebiasaan belajar).

### **2. Pendidik**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pendidik untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didiknya agar kebiasaan belajar peserta didik menjadi lebih baik.

### **3. Kepala Sekolah**

Memberi informasi dan masukan bagi kepala sekolah dalam rangka meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar di SD Muhammadiyah Metro Pusat.

### **4. Peneliti**

Memberikan ilmu pengetahuan yang baru, dan pengalaman yang sangat berharga dan bermanfaat bagi peneliti dalam mengembangkan kompetensi calon pendidik pada tingkat Sekolah Dasar.



## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini meliputi:

### **1. Ilmu**

Ruang lingkup keilmuan dalam penelitian ini adalah pendidikan. Khususnya pada pembelajaran tematik di sekolah dasar dengan jenis penelitian *ex post facto*.

### **2. Subjek**

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat yang berjumlah 189.

### **3. Objek**

Objek penelitian ini adalah perhatian orang tua, kebiasaan belajar dan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat.

### **4. Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Metro Pusat

### **5. Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021

## **II. KAJIAN PUSTAKA, PENELITIAN YANG RELEVAN, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS**

### **A. Kajian Pustaka**

#### **1. Hasil Belajar**

##### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Pembelajaran adalah interaksi antara pendidik dan peserta didik yang menghasilkan hasil belajar. Menurut Ahmad Susanto (2016:5) hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil kegiatan belajar. Rifa'i dan Ani (2016: 69) menyatakan hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar. Sedangkan menurut Sudjana (2016: 22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Berdasarkan paparan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi setelah melalui aktivitas atau pengalaman belajar dalam proses pembelajaran.

##### **b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi dua yaitu faktor internal (dalam diri peserta didik) dan faktor eksternal (dari luar peserta didik). Menurut Wasliman (dalam Susanto 2013:12) Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan

kesehatan sedangkan faktor eksternal meliputi: keluarga, sekolah dan masyarakat. Menurut Slameto (2015: 54) faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua faktor yaitu faktor internal (faktor jasmaniah, psikologis, dan kelelahan) dan faktor eksternal (keluarga, sekolah dan masyarakat. Sedangkan menurut Suwardi (dalam Angraini 2016; 3) faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

- 1) Faktor psikologi siswa
- 2) Faktor lingkungan masyarakat
- 3) Faktor lingkungan keluarga
- 4) Faktor pendukung belajar
- 5) Faktor waktu sekolah

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar di pengaruhi oleh faktor internal (dari dalam diri peserta didik) seperti kecerdasan, minat dan perhatian, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan, dan faktor eksternal (dari luar peserta didik) seperti masyarakat, keluarga, dan sekolah.

## 2. Pembelajaran Tematik

### a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang didasarkan pada tema. Rusman (2015:139) menyatakan pembelajaran tematik merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran yang memungkinkan peserta didik baik individu, maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik.

Menurut Praswoto (2019: 1) Pembelajaran tematik adalah salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated learning*) pada jenjang taman kanak-kanak (TK/RA) dan sekolah dasar (SD/MI) untuk kelas awal (yaitu kelas 1, 2, dan 3) yang di dasarkan pada tema-tema tertentu yang kontekstual dengan dunia anak. Sedangkan menurut Majid (2014: 80) pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam

pembelajaran yang sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran.

Berdasarkan pendapat ahli yang telah dipaparkan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajarn tematik adalah pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dalam suatu tema tertentu.

### **3. Perhatian Orang Tua**

#### **a. Pengertian Orang Tua**

Orang tua dapat diartikan orang yang telah berumur dan memiliki tanggung jawab atas suatu keluarga. Pengertian orang tua dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah ayah ibu kandung; orang yang dianggap tua (cerdik, pandai, ahli, dsb). Sedangkan Menurut Alya (2011: 22) Orang tua berasal dari dua kata yaitu, orang yang artinya manusia (dalam arti khusus), dan tua yang artinya sudah lama hidup, lanjut usia, sudah masak atau sampai waktunya. Menurut Soelaeman (2009:179) Orang tua diartikan sebagai orang yang dituakan karenanya diberikan tanggung jawab untuk merawat dan mendidik anaknya menjadi manusia dewasa.

Sesuai dengan uraian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa orang tua dalam penelitian ini adalah ayah dan ibu kandung (jika anak itu tinggal bersama aayah dan ibu) atau orang lain yang bertanggung jawab atas pendidikan anak tersebut, wali siswa/ orang tua asuh jika anak tersebut tinggal bersama wali/pengasuh.

#### **b. Pengertian Perhatian Orang Tua**

Semua orang tua pasti menginginkan keberhasilan anaknya dalam belajar. Salah satu peranan orang tua dalam hal ini adalah memberikan perhatian pada anaknya. Menurut Rini (2015: 1133) Perhatian orang tua dapat diartikan kesadaran jiwa orang tua untuk mempedulikan anaknya, terutama dalam memberikan dan memenuhi kebutuhan

anaknya baik dalam segi maupun materi. Menurut Praswoto (2016: 132) Perhatian orang tua adalah kecenderungan atau keaktifan perhatian orang tua yang dikerahkan untuk memberikan motivasi atau dorongan yang positif terhadap anaknya dalam mencapai prestasi belajar yang optimal. Sementara menurut Ahmadi dan Supriyono (2018: 41) Perhatian orang tua adalah konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan mengesampingkan yang lain untuk memberikan bantuan kepada anaknya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah proses pemberian bantuan kepada anaknya untuk dapat memilih, menyesuaikan, menyiapkan dan menetapkan dirinya dalam kegiatan belajar sehingga didapatkan hasil belajar yang maksimal.

### c. **Macam-macam Perhatian Orang Tua**

Perhatian orang tua dapat digolongkan dalam beberapa macam. Menurut Baharuddin (dalam Hayati 2015: 26-28) perhatian dibedakan menjadi beberapa macam yaitu:

1. Perhatian spontan dan tidak spontan  
Perhatian spontan yakni perhatian yang timbul dengan sendirinya (bersifat pasif). Perhatian spontan ini berhubungan erat dengan minat individu terhadap suatu objek, sedangkan perhatian tidak spontan yakni perhatian yang timbul dengan disengaja. Oleh karena itu, harus ada kemauan yang menimbulkannya (bersifat aktif)
2. Perhatian sempit dan perhatian luas  
Perhatian yang sempit ialah perhatian individu pada suatu saat yang hanya memerhatikan obyek yang sedikit dan terbatas. Sedangkan perhatian luas adalah perhatian individu yang pada suatu saat dapat memerhatikan obyek banyak sekaligus.
3. Perhatian memusat (*konserfatif*) dan terbagi-bagi (*distributif*)  
Perhatian konserfatif ialah perhatian yang ditujukan kepada suatu obyek. Misalnya seseorang yang sedang memancing ikan, seseorang pemburu yang sedang menembak binatang. Sedangkan perhatian distributif ialah perhatian yang ditujukan kepada beberapa obyek pada waktu yang sama.

Misalnya seseorang yang sedang mengetik, seorang spir yang sedang mengendarai kendaraannya.

4. Perhatian statis dan dinamis  
Perhatian statis adalah perhatian yang tetap terhadap suatu obyek tertentu. Individu yang memiliki perhatian yang semacam ini sukar memindahkan perhatiannya dari suatu obyek ke obyek lain. Sedangkan perhatian dinamis adalah bilamana pemusatannya berubah-ubah atau selalu berganti obyek
5. Perhatian tingkat tinggi dan tingkat rendah.  
Rentetan derajat perhatian itu mempunyai perbedaan yang kualitatif. Individu yang mengalami perhatian tingkat tinggi kadang-kadang melupakan waktu dan keadaan sekelilingnya.

Paparan tersebut terkait dengan Romlah (2013: 81) yang menyatakan perhatian orang tua dapat dikelompokkan menjadi beberapa macam, antara lain: (1) spontan dan disengaja, (2) statis dan disengaja, (3) konservatif dan distributif, (4) sempit dan luas. Macam-macam perhatian orang tua dapat ditinjau dari beberapa sudut pandang. Menurut Rismawati (2015:14) macam-macam perhatian orang tua antara lain:

- 1) Perhatian spontan dan disengaja, perhatian spontan yaitu perhatian yang timbul dengan sendinya karena tertarik pada sesuatu dan tidak didorong oleh kemauan. Sedangkan perhatian disengaja adalah perhatian yang timbul karena kemauan yang biasanya ada tujuan tertentu yang ingin dicapai.
- 2) Perhatian statis dan dinamis, perhatian statis merupakan perhatian yang tetap terhadap sesuatu. Sedangkan perhatian dinamis adalah perhatian yang mudah berubah-ubah, mudah bergerak, mudah berpindah dari objek satu ke objek yang lain.
- 3) Perhatian sempit dan luas, perhatian sempit adalah perhatian yang ditujukan pada suatu objek yang terbatas dan tidak mudah pindah ke objek lain. Sedangkan perhatian luas merupakan perhatian yang tidak dapat mengarah pada hal-hal tertentu saja, sehingga orang yang mempunyai perhatian luas mudah tertarik akan hal-hal baru
- 4) Perhatian fiktif dan fluktuatif, perhatian fiktif merupakan perhatian yang mudah dipusatkan pada suatu hal dan melekat lama pada objek tertentu. Kemudian perhatian fluktuatif adalah perhatian yang sangat subjektif sehingga yang melekat hanyalah hal-hal yang dirasa sangat penting baginya

Berdasarkan uraian para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa macam-macam perhatian orang tua terdiri atas: (1) perhatian spontan dan tidak spontan, (2) perhatian sempit dan perhatian luas (3) perhatian statis dan dinamis (4) perhatian intensif dan tidak intensif, (5) perhatian konserfatif dan distributif. Perhatian tingkat tinggi dan tingkat rendah (6) perhatian fiktif dan fluktuatif. Macam-macam perhatian orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan melihat apakah perhatian orang tua statis atau dinamis. Selain itu, apakah perhatian yang di berikan orang tua bersifat sempit atau luas

#### **d. Indikator Perhatian Orang Tua**

Orang tua mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pengetahuan maupun pengalaman hidup yang berguna bagi masa depan anak. Menurut Slameto (2015:61) bentuk-bentuk perhatian orang tua yang dapat memengaruhi keberhasilan anak dalam belajar yaitu: (a) orang tua menyediakan kebutuhan anaknya; (b) orang tua mengatur jadwal belajar anaknya; (c) orang tua mengawasi kegiatan belajar anak; (d) orang tua membimbing dan membantu anak ketika mengalami kesulitan belajar.

Ahmadi dan Supriyono (2018 : 85-88) menyatakan bahwa bentuk-bentuk perhatian orang tua terhadap anaknya sebagai berikut: (a) orang tua memberikan dorongan belajar kepada anaknya; (b) orang tua memberikan penghargaan, (c) orang tua membimbing anak dalam belajar; (d) orang tua menciptakan suasana rumah yang tentram dan harmonis; (e) orang tua menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak. Sedangkan menurut Mustaqim dan Wahib (2010: 60) bentuk perhatian orang tua terhadap anaknya antara lain: (a) hadiah dan hukuman;(b) pemeliharaan jasmani dan psikis; (c) mengarahkan dan membimbing; (d) menciptakan lingkungan yang aman; (e) Pemenuhan fasilitas; (f) pengawasan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti merumuskan indikator berdasarkan pendapat dari Ahmadi dan Mustaqim yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan dorongan belajar kepada anaknya. Pemberian dorongan belajar kepada anak meliputi memberikan teguran jika tidak teratur dalam belajar, pemberian motivasi belajar dan nasihat.
2. Memberikan penghargaan. Pemberian penghargaan meliputi memberikan pujian ataupun memberikan hadiah apresiasi terhadap hasil yang telah diperoleh anak.
3. Membimbing anak dalam belajar. Pemberian bimbingan anak dalam belajar meliputi mendampingi anak dalam belajar, pemberian bimbingan, bantuan mengatasi kesulitan belajar anak.
4. Menciptakan suasana yang tenang dan harmonis. suasana tenang dan harmonis dilakukan orang tua dengan menciptakan suasana belajar yang harmonis demi menunjang kegiatan belajar anak di rumah.
5. Menyediakan sarana dan prasarana belajar. Penyediaan sarana dan prasarana belajar meliputi menyiapkan segala fasilitas yang menunjang kegiatan belajar anak.
6. Pemeliharaan jasmani dan psikis.

#### **4. Kebiasaan Belajar**

##### **a. Pengertian Kebiasaan Belajar**

Kebiasaan merupakan suatu perilaku yang ditunjukkan secara ajeg dari waktu ke waktu. Pada proses pembelajaran setiap peserta didik tidak lepas dari aktivitas belajar, seperti mengikuti pembelajaran secara teratur, membaca buku pelajaran, membuat catatan, mengerjakan tugas sekolah, dan lain lain. Kegiatan tersebut dilakukan secara berulang ulang dan terus menerus yang kemudian menjadi sebuah kebiasaan yang kemudian disebut kebiasaan belajar. Menurut



Aunurrahman (2011: 185) Kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya.

Slameto (2015: 82) Kebiasaan belajar adalah cara-cara yang dipakai dalam belajar yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan. Sedangkan menurut Djaali (2014: 128) kebiasaan belajar adalah cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pembelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kebiasaan belajar adalah pola atau cara yang dilakukan seseorang secara konsisten, sehingga menghasilkan keterampilan belajar yang menetap pada diri siswa.

#### **b. Pembentukan Kebiasaan Belajar yang Baik**

Kebiasaan perlu di bentuk sedikit demi sedikit. Kebiasaan belajar yang baik dapat di bentuk melalui cara-cara tertentu. Menurut Rohman (2012 : 22) kebiasaan belajar yang baik dimulai dari cara mengikuti pelajaran, belajar mandiri dirumah, belajar kelompok, cara mempelajari buku dan sikap menghadapi ujian/ulangan/tes. Menurut Crow and Crow (dalam Hayati 2016: 19) dengan singkat dan terinci untuk mencapai hasil belajar yang efisien,

- a. Miliki dahulu tujuan belajar yang pasti
- b. Usahakan adanya tempat belajar yang memadai
- c. Jaga kondisi fisik jangan sampai mengganggu konsentrasi dalam keaktifan mental
- d. Rencanakan dan ikutilah jadwal waktu untuk belajar
- e. Selingilah belajar itu dengan waktu-waktu istirahat teratur
- f. Carilah kalimat-kalimat topik atau inti pengertian dari tiap paragraf
- g. Selama belajar gunakan metode pengulangan dalam hati (*salient recitation*)

- h. Lakukan metode keseluruhan (*whole methode*) bilamana mungkin
- i. Usahakan agar dapat membaca cepat tetapi cermat
- j. Buatlah catatan-catatan atau rangkuman yang tersusun rapi
- k. Adakan penilaian terhadap kesulitan bahan untuk dipelajari lebih lanjut
- l. Susunlah dan buatlah pertanyaan-pertanyaan yang tepat, usahakan/coba untuk menemukan jawabannya.
- m. Pusatkan perhatian dengan sungguh-sungguh pada waktu belajar
- n. Pelajari dengan teliti tabel-tabel, grafik-grafik dan bahan ilustrasi lainnya
- o. Biasakanlah membuat rangkuman dan kesimpulan
- p. Buatlah kepastian untuk melengkapi tugas-tugas belajar itu
- q. Pelajari baik-baik pernyataan (*statement*) yang dikemukakan oleh pengarang
- r. Teliti pendapat beberapa pengarang
- s. Belajarlah menggunakan kamus sebaik-baiknya
- t. Analisislah kebiasaan belajar yang dilakukan, dan cobalah untuk memperbaiki kelemahan-kelemahannya.

Terdapat berbagai macam strategi yang bisa dilakukan untuk memperbaiki kebiasaan belajar. Menurut Nana Sudjana (2014: 24-25), kebiasaan belajar teratur dimulai dari cara mengikuti pelajaran, cara belajar mandiri, cara belajar kelompok, cara mempelajari buku pelajaran, dan cara menghadapi ujian.

1. Cara mengikuti pelajaran  
Cara mengikuti pelajaran antara lain membaca dan mempelajari materi yang telah lalu dan materi selanjutnya, mencatat hal yang tidak jelas untuk ditanyakan kepada guru, memeriksa keperluan belajar sebelum berangkat, konsentrasi saat guru menerangkan, mencatat pokok-pokok materi yang disampaikan oleh guru.
2. Cara belajar mandiri  
Syarat utama belajar dirumah adalah keteraturan belajar yaitu memiliki jadwal belajar meskipun waktunya terbatas. Cara belajar mandiri antara lain mempelajari kembali catatan hasil pelajaran disekolah, membuat pertanyaan dan berlatih menjawabnya sendiri, menanyakan hal yang kurang jelas, belajar pada waktu yang memungkinkan.
3. Cara belajar kelompok  
Pikiran dari banyak orang lebih baik dari pikiran satu orang, itulah manfaat belajar bersama. Cara belajar kelompok antara lain memilih teman yang cocok untuk bergabung dalam kelompok, membahas persoalan satu-persatu, menulis dan diskusi.

4. Cara mempelajari buku pelajaran  
Kebiasaan membaca buku harus dibudayakan oleh siswa agar lebih memahami bahan pelajaran dan dapat pula lebih tahu terlebih dahulu sebelum bahan pelajaran tersebut diberikan guru. Cara mempelajari buku pelajaran antara lain menentukan bahan yang ingin diketahui, membaca bahan tersebut, member tanda pada bahan yang diperlukan, membuat pertanyaan dari bahan tersebut.
5. Cara menghadapi ujian  
Ada beberapa hal yang sebenarnya ujian itu lebih mudah dari cara belajar atau kebiasaan belajar yang dilakukan. Oleh karena itu, ujian bukan kekhawatiran dan ketegangan melainkan sebaliknya. Cara menghadapi ujian antara lain dengan memperkuat percaya diri, membaca pertanyaan dengan mengingat jawabannya, mendahulukan menjawab pertanyaan yang lebih mudah, memeriksa jawaban sebelum diserahkan.

Kebiasaan belajar bukan merupakan bakat alamiah yang berasal dari faktor bawaan, tetapi merupakan perilaku yang dipelajari secara sengaja selama beberapa waktu. Kebiasaan yang baik akan membantu peserta didik dalam menguasai pembelajaran, menguasai materi dan meraih kesuksesan di sekolah. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan pembentukan kebiasaan yang baik dimulai dari cara mengikuti pelajaran, cara belajar mandiri dirumah, cara mempelajari buku teks, dan cara menghadapi ujian.

### c. Indikator Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar peserta didik tentu saja berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Slameto (2015: 82) menguraikan kebiasaan belajar yang mempengaruhi belajar, diantaranya sebagai berikut.

- 1) Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya.
- 2) Membaca dan membuat catatan.
- 3) Mengulangi bahan pelajaran.
- 4) Konsentrasi.
- 5) Mengerjakan tugas.

Sementara menurut Sudjana (2014:165) Indikator kebiasaan belajar antara lain

- 1) Cara mengikuti pelajaran.
- 2) Cara belajar mandiri dirumah.
- 3) Cara belajar kelompok.

- 4) Cara mempelajari buku teks.
- 5) Cara menghadapi ujian.

Sedangkan menurut pendapat Rahayu (2015: 44) indikator kebiasaan belajar meliputi:

1. Cara mengikuti pelajaran
2. Cara belajar kelompok
3. Cara belajar individu
4. Sarana belajar
5. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya
6. Membaca dan membuat catatan
7. Mengulangi bahan pelajaran
8. Konsentrasi
9. Mengerjakan tugas

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti merumuskan indikator berdasarkan pendapat Slameto, yaitu sebagai berikut: (1) pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, berupa pembuatan jadwal belajar dan melaksanakan jadwal belajar secara teratur (2) membaca dan membuat catatan, berupa membaca materi dari buku teks pelajaran atau buku penunjang lainnya dan membuat catatan atau rangkuman. (3) mengulangi bahan pelajaran, berupa mempelajari ulang pelajaran yang telah disampaikan (4) konsentrasi, berupa konsentrasi saat belajar dirumah, dan (5) mengerjakan tugas, berupa pengerjaan tugas di rumah.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian Agustin Nurochmah Hayati (2016) tentang Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Imogiri Tahun Ajaran 2015/2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun simultan pada kebiasaan belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar kognitif Matematika siswa kelas V SD Negeri se-Kecamatan Imogiri tahun ajaran 2015/2016.

2. Mardiyatun Mugi Rahayu (2015) tentang Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Daerah Binaan II Kecamatan Aji Barang Banyumas. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar Matematika.
3. Dian Handayani (2017) tentang Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Konsep Diri siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. Hasil Penelitian menunjukkan adanya pengaruh langsung positif antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa, adanya pengaruh langsung positif antara konsep diri terhadap hasil belajar Matematika siswa, adanya pengaruh langsung positif antara perhatian orang tua terhadap konsep diri siswa.  
belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar tematik.
4. Andi Eliyah Humairah (2016) tentang Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa di SDN Minasa Upa Kota Makassar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar IPS kelas III, IV dan V di SDN Minasa Upa Makassar, terdapat pengaruh yang positif antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar IPS siswa kelas III, IV, V di SDN Minasa Upa Kota Makassar, terdapat pengaruh yang positif secara bersama-sama antara perhatian orang tua dan minat belajar IPS dengan prestasi belajar IPS kelas III, IV, V SDN Minasa Upa Kota Makassar.
5. Khoiru Nawawi (2016) tentang Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Gugus Dewi Sartika dan Gugus Hasanudin Kota Tegal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar, ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar

terhadap hasil belajar, ada pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

6. Nagaraj V. Gudaganavar, Rajashekar B. Halayanavar (2014) dengan judul penelitian *Influence of Study Habits on Academic Performance of Higher Primary School Students*. Menurut penelitian ini, kebiasaan belajar dan prestasi belajar adalah suatu hal yang berdampingan, oleh karena itu terbentuknya kebiasaan belajar yang efektif adalah dipengaruhi oleh lingkungan dan perencanaan kegiatan belajarnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik kebiasaan belajar maka semakin tinggi juga prestasi belajarnya, sebaliknya buruk kebiasaan belajar maka semakin buruk pula prestasi belajar yang diperoleh.

## C. Kerangka Pikir dan Paradigma Penelitian

### 1. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sebuah kesimpulan yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Sugiyono (2014:91) menyatakan bahwa kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.

#### a. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar

Perhatian orang tua sangat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Orang tua berperan sebagai pembentuk karakter dan pola pikir dan kepribadian anaknya. Segala bentuk perhatian orang tua sangatlah berarti bagi peserta didik, karena perhatian orang tua kepada anak akan menjadi pendorong bagi mereka untuk belajar lebih baik demi mendapat hasil belajar yang maksimal. Semakin baik perhatian orang tua kepada anaknya, maka akan berpengaruh pada hasil belajar tematik anaknya. Sebaliknya, peserta didik yang orang tuanya terlalu sibuk/ kurang memperhatikan pendidikan anaknya, acuh tak acuh terhadap aktivitas belajar anak, dapat menyebabkan anak kurang termotivasi sehingganya

hasil belajar menjadi kurang maksimal. Jadi segala bentuk perhatian orang tua terhadap anaknya dapat mempengaruhi hasil belajar tematik peserta didik.

**b. Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar**

Kebiasaan belajar adalah pola atau cara yang dilakukan seseorang secara konsisten, sehingga menghasilkan keterampilan belajar yang menetap pada diri siswa, sehingga kebiasaan belajar dapat dikatakan sebagai suatu usaha yang dilakukan siswa secara rutin dan teratur demi mendapatkan kemampuan dan perubahan baik dalam hal pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Kebiasaan belajar merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar tematik siswa. Peningkatan hasil belajar dapat dilakukan dengan memperbaiki atau meningkatkan kebiasaan belajar yang baik. Pantas diduga bahwa semakin baik kebiasaan belajar peserta didik maka semakin baik pula hasil belajarnya, begitupun sebaliknya.

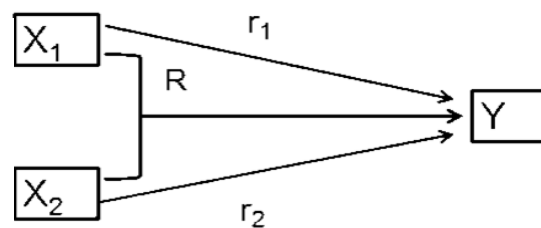
**c. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar**

Perhatian orang tua memiliki pengaruh yang besar terhadap kegiatan belajar anak. Orang tua yang memberikan perhatian kepada anaknya akan mendorong anak tersebut untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Kebiasaan belajar merupakan cara yang dilakukan peserta didik dalam kegiatan belajarnya. Kebiasaan belajar mempengaruhi hasil belajar yang akan di peroleh peserta didik.

Apabila kebiasaan belajar yang baik rutin dan teratur dilakukan maka hasil belajar yang diperoleh akan baik pula. Sedangkan orang tua yang memberikan perhatian kepada anaknya akan mendorong anak tersebut untuk memperoleh hasil belajar yang

lebih baik. Besar kemungkinan apabila perhatian orang tua terhadap anaknya tinggi dan kebiasaan belajarnya baik, maka hasil belajar peserta didik juga akan maksimal, untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar tematik, maka akan dilakukan penelitian mengenai hal tersebut. Penelitian ini terdapat dua variabel bebas (*Independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*).

## 2. Paradigma Penelitian



**Gambar 1. Paradigma ganda dengan dua variabel independen**

Sumber: Sugiyono, 2014:68

Keterangan:

$X_1$	= perhatian orang tua
$X_2$	= kebiasaan belajar
$Y$	= hasil belajar
$r_1$	= pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar
$r_2$	= pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar
$R$	= pengaruh perhatian orang tua dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar

## D. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori, penelitian yang relevan dan kerangka pikir maka hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari perhatian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Muhammadiyah

Metro Pusat Tahun Pelajaran 2020/2021



2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari kebiasaan belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat Tahun Pelajaran 2020/2021
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari perhatian orang tua dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat Tahun Pelajaran 2020/2021

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jika ditinjau dari timbulnya variabel, maka penelitian ini termasuk penelitian dengan pendekatan non eksperimental, kemudian jika ditinjau dari pola-pola atau sifat penelitian, termasuk pada penelitian korelasi. Upaya menjelaskan pola hubungan fungsional antar variabel dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi yang bersifat *ex post facto*. Menurut Kerlinger (dalam Emzir 2010: 119-122) penelitian *Ex post facto* adalah penyelidikan empiris yang sistematis dimana peneliti tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi variabel tersebut telah terjadi, atau pada dasarnya variabel tersebut tidak dapat dimanipulasi. Pandangan etika sering mencegah manipulasi suatu variabel.

Pada penelitian ini variabel bebas (*Independent variable*) yaitu perhatian orang tua dan kebiasaan belajar serta variabel terikat (*dependent variable*) yaitu hasil belajar peserta didik yang sudah dinyatakan secara eksplisit yang diprediksi jika variabel bebas memiliki pengaruh tertentu pada variabel terikat.

##### 2. Desain Penelitian

Desain penelitian digunakan untuk menjelaskan pola hubungan fungsional antar variabel dalam penelitian dan di analisis menggunakan analisis regresi ganda. Desain penelitian ini digunakan untuk mencari

pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar di SD Muhammadiyah Metro Pusat.

## **B. *Setting* Penelitian**

### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Metro Pusat yang berada di Jl. Radin Intan No.92, Kelurahan Imopuro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Provinsi Lampung

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan, pada bulan November 2020 sampai Maret 2021

### **3. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat

## **C. *Prosedur* Penelitian**

Langkah-langkah penelitian yang akan dilaksanakan yaitu sebagai berikut.

1. Menentukan subjek penelitian dan memilih subjek uji coba instrumen penelitian
2. Menyusun kisi-kisi dan instrumen pengumpulan data berupa angket
3. Menguji cobakan instrumen penelitian pada subjek uji coba instrumen penelitian
4. Menganalisis data dari uji coba instrumen untuk mencari instrumen penelitian yang valid dan reliabel
5. Melaksanakan penelitian dengan membagikan angket kepada sampel penelitian. sedangkan untuk hasil belajar peserta didik di ambil dari studi dokumentasi nilai peserta didik kelas V
6. Menghitung hasil dari ketiga data dari variabel penelitian
7. Interpretasi data hasil penelitian

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Sukardi (2011: 53) menjelaskan bahwa populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan nantinya akan di tarik kesimpulannya, populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat yang berjumlah 189 peserta didik.

**Tabel 2. Data Jumlah Peserta Didik Kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat Tahun Pelajaran 2020/2021**

No.	Nama Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	Usman Ra	33
2	Isa As	30
3	Abu Bakar Ra	32
4	Ali Ra	31
5	Zakariya As	31
6	Umar Ra	32
Total		189

(Sumber : Dokumen wali kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah populasi peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat adalah 189 orang peserta didik

### 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang di anggap representatif. Yusuf (2014:150) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dan mewakili populasi tersebut. Jadi peneliti menyimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi dalam suatu penelitian yang dianggap dapat mewakili populasi.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Propositional Random Sampling*. Berdasarkan uraian di atas, jumlah populasi yang lebih dari 100 orang maka sampel akan di ambil secara acak dikarenakan

metode random memberi hak yang sama kepada semua peserta didik sebagai subjek penelitian untuk dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Slovin atau Taro Yamane, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

$d^2$  = Presisi (ditetapkan 10% atau 0,1)

Sumber: Riduwan, 2014: 66

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh hasil perhitungan sementara sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{189}{189 \cdot 0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{189}{2,89}$$

$$n = 65,39$$

Dari jumlah reponden tersebut kemudian ditentukan jumlah sampel menurut jumlah siswa yang berada pada masing-masing secara *propotional random sampling* dengan rumus berikut.

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

$n_i$  = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

$N_i$  = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

Perhitungan sampel dengan menggunakan rumus tersebut, diperoleh jumlah sampel tiap kelas sebagai berikut.

**Tabel 3. Jumlah Sampel**

No	Nama Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1	Usman Ra	33	$\frac{33}{189} \times 65,39 = 11,41 = 12$
2	Isa As	30	$\frac{30}{189} \times 65,39 = 10,37 = 11$
3	Abu Bakar Ra	32	$\frac{32}{189} \times 65,39 = 11,07 = 12$
4	Ali Ra	31	$\frac{31}{189} \times 65,39 = 10,72 = 11$
5	Zakariya As	31	$\frac{31}{189} \times 65,39 = 10,72 = 11$
6	Umar As	32	$\frac{32}{189} \times 65,39 = 11,07 = 12$
Jumlah		189	69 peserta didik

### E. Variabel Penelitian

Pada dasarnya variabel merupakan hal yang terpenting dalam suatu penelitian. Menurut Arikunto (dalam Siyoto dan Sodik 2015:50) variabel penelitian adalah objek penelitian atau yang menjadi perhatian titik permasalahan suatu penelitian. Sugiyono (2014:61) terdapat variabel yang mempengaruhi (sebab) dan variabel yang dipengaruhi (akibat). Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu sebagai berikut.

#### 1. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu perhatian orang tua dan kebiasaan belajar

#### 2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat

## **F. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel**

### **1. Devinisi Konseptual Variabel**

#### **a. Perhatian Orang Tua**

Perhatian orang tua adalah proses pemberian bantuan kepada anaknya untuk dapat memilih, menyesuaikan, menyiapkan dan menetapkan dirinya dalam kegiatan belajar sehingga didapatkan hasil belajar yang maksimal.

#### **b. Kebiasaan Belajar**

Kebiasaan belajar adalah pola atau cara yang dilakukan seseorang secara konsisten, sehingga menghasilkan keterampilan belajar yang menetap pada diri peserta didik.

#### **c. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah hasil yang di capai peserta didik setelah melewati proses pembelajaran.

### **2. Definisi Operasional Variabel**

#### **a. Perhatian Orang Tua**

Perhatian orang tua adalah proses pemberian bantuan kepada anaknya untuk dapat memilih, menyesuaikan, menyiapkan dan menetapkan dirinya dalam kegiatan belajar sehingga didapatkan hasil belajar yang maksimal. Indikator perhatian orang tua dalam penelitian ini meliputi: memberikan dorongan belajar kepada anaknya. memberikan penghargaan, membimbing anak dalam belajar, menciptakan suasana yang tenang dan harmonis, menyediakan saran dan prasarana belajar, pemeliharaan jasmani dan psikis. Perhatian orang tua dapat dilihat dari hasil angket dengan menggunakan skala likert yang disediakan 4 jawaban yaitu sering, kadang-kadang, dan tidak pernah

#### **b. Kebiasaan Belajar**

Indikator kebiasaan belajar dalam penelitian ini meliputi: pembuatan jadwal dan pelaksanaannya; membaca dan membuat catatan; mengulangi bahan pelajaran; konsentrasi; dan mengerjakan tugas.

Kebiasaan belajar dapat dilihat dari hasil angket dengan menggunakan skala likert dan disediakan 4 jawaban, yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah.

**c. Hasil Belajar**

Hasil belajar tematik dapat dilihat dari nilai hasil Ujian Akhir Semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Hasil belajar dapat dilihat dari hasil tes.

**G. Teknik Pengumpulan Data**

**1. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan langsung dilapangan. Menurut Hadi (dalam Sugiyono 2014:203) menjelaskan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan guru. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data tentang situasi pembelajaran, masalah saat kegiatan pembelajaran, dan deskripsi penelitian yang akan dilaksanakan di kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat.

**2. Angket (Kuesioner)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian. Menurut pendapat Sugiyono (2014: 199) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pada penelitian ini, jumlah angket yang diberikan kepada peserta didik ada 2 angket yaitu angket perhatian orang tua dan kebiasaan belajar. Penelitian ini jika di pandang dari cara menjawabnya merupakan kuesioner tertutup, karena jawaban sudah tersedia dan responden hanya tinggal memilih.



### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang relevan. Menurut Riduwan (2014:43) dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data lain yang relevan pada penelitian. Studi dokumentasi yang dilakukan adalah untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik pada PTS semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 yang diperoleh dari dokumentasi wali kelas pada masing-masing kelas V yang berjumlah 7 rombel. Data tersebut nantinya akan digunakan untuk mengetahui pengaruh antara perhatian orang tua dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat.

### H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data. Menurut Kristanto (2018:60) Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah dipilih. Jenis instrumen penelitian sangat bervariasi, meliputi :angket, *check list*, pedoman wawancara, skala, dan pedoman pengamatan. Penelitian ini menggunakan instrumen skala karena metode yang digunakan adalah metode angket (kuesioner). Penyebaran instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Bentuk dari skala likert ini dengan memberikan skor secara bertingkat atas jawaban yang diberikan. Dalam penelitian ini jenjang tertinggi diberikan 4 skor dan jenjang terendah diberikan 1 skor. Angket untuk kebiasaan belajar dan perhatian orang tua disediakan 4 jawaban, yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Adapun penentuan skor berdasarkan jawaban yang diberikan sebagai berikut.

**Tabel 4. Pembobotan Nilai untuk Jawaban Responden Terhadap Kuesioner**

Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Kriteria Jawaban:

1. Pilihan kata “selalu” apabila melakukan setiap hari dalam satu minggu (6 hari).
2. Pilihan kata “sering” apabila melakukan 4-5 hari dalam satu minggu (6 hari).
3. Pilihan kata “kadang-kadang” apabila melakukan 1-3 hari dalam satu minggu (6 hari).
4. Pilihan kata “tidak pernah” apabila tidak pernah melakukan dalam satu minggu (6 hari).

**Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Perhatian Orang Tua**

No	Indikator	No Butir Pertanyaan		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
1.	Memberikan dorongan belajar	1,2,3,4,7	5,6	7
2	Memberikan penghargaan	8,10,11,12,15	9,13,14	8
3	Membimbing anak dalam belajar	16,17,18,19,20	21	6
4	Menciptakan suasana tenang dan harmonis	22,23,24,25,	26	5
5	Menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak	28,29,30,31,32,34	27,33	8
6	Pemeliharaan jasmani dan psikis	36,37,38,39,40	35	6
	Jumlah			40

(Adopsi Ahmadi dan Mustaqim)

**Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kebiasaan Belajar**

No	Indikator	No Butir Pertanyaan		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
1	Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya	1,2,3,4	5,6,7,8,9	9
2	Membaca dan membuat catatan	10,11,12,13,15,16	14	7
3	Mengulangi bahan pelajaran	17,18,19,20,21	22,23	7
4	Konsentrasi	24,25,26	27,28,29,30	7
5	Mengerjakan tugas	31,32,33,34,35,37,38,39,40	36	10
	Jumlah			40

(Adopsi Slameto, 2015:61)

## I. Uji Prasyarat Instrumen Data

Untuk mengetahui suatu instrumen yang akan digunakan valid dan reliabel dapat diketahui dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas.

### 1. Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang akan diukur. Arikunto (2014: 211) mengemukakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji Instrumen dilaksanakan di SD Muhammadiyah Metro Pusat di kelas V Ali As. Alasan peneliti memilih kelas Ali As adalah karena persentase kelulusan kelas Ali As lebih kecil dari kelas lainnya. Pengujian validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi antara Variabel X dan Y
- X = skor mentah variable x
- Y = skor mentah variable y
- N = jumlah responden

Sumber : Sugiyono, 2014:248

Distribusi/tabel r untuk  $\alpha = 0,05$

Kaidah keputusan : Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti valid, sebaliknya

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti tidak valid atau drop out

### 1. Hasil Uji Validitas Kuesioner Perhatian Orang Tua

Berdasarkan hasil perhitungan uji manual untuk item no 2 dan 1 (Lampiran 6 hal. 140-143) Interpretasi dari perhitungan tersebut adalah  $r_{xy} = 0,370 > r_{tabel} 0,355$ , berarti item pernyataan no. 2 valid. Sedangkan interpretasi perhitungan kedua adalah  $r_{xy} = 0,287 < r_{tabel} 0,355$ , yang berarti item pernyataan no. 1 *drop out*. Nomer item pernyataan valid variabel  $X_1$  terdiri atas: 2, 4, 7, 8, 9, 10, 15, 16, 17, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 29, 30, 31, 34, 37, 38, 39 dan 40.

### 2. Hasil Uji Validitas Kuesioner Kebiasaan Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan uji manual untuk item no 2 dan 1 (Lampiran 6 hal. 144-147) Interpretasi perhitungan tersebut adalah  $r_{xy} = 0,370 > r_{tabel} 0,355$ , berarti item pernyataan no. 2 valid. Sedangkan Interpretasi perhitungan kedua adalah  $r_{xy} = 0,330 < r_{tabel} 0,355$ , berarti item pernyataan no. 1 *drop out*. Nomer item pernyataan valid variabel  $X_2$  terdiri atas: 2, 3, 4, 5, 9, 10, 11, 13, 14, 18, 19, 20, 21, 24, 27, 28, 29, 30, 31, 34, 36, 38, 40.

### 3. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen dikatakan reliabel apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Sugiyono (2014: 268) mengemukakan suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti yang sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus Alpha karena skor item bukan nol atau satu melainkan 1 sampai 4. Rumus Alpha didasarkan pada pendapat Kasmadi dan Nia (2014: 79) sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{(n-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i}{\sigma_{total}} \right]$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = Koefisien reliabilitas  
 $n$  = Banyaknya butir soal  
 $\sum \sigma_i$  = Jumlah varians butir  
 $\sigma_{total}$  = Varians total

Mencari varians skor tiap-tiap item ( $\sigma_i$ ) digunakan rumus

$$\sigma_i = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- $\sigma_{total}$  = Varians total  
 $\sum x_{total}$  = Jumlah x total  
 $N$  = Jumlah responden

Hasil perhitungan dari rumus korelasi *alpha cronbach* ( $r_{11}$ )

dikonsultasikan dengan nilai tabel *r product moment* dengan  $dk-1 = 30$ , signifikansi atau  $\alpha$  sebesar 5% atau 0,05 maka kaidah keputusannya sebagai berikut:

Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  berarti reliabel, sedangkan

Jika  $r_{11} < r_{tabel}$  berarti tidak reliabel.

Berdasarkan perhitungan manual uji reliabilitas instrumen perhtian orang tua (Lampiran 6 hal. 148-157) hasil data perhitungan dari rumus *alpha cronbach* ( $r_{11}$ ) dikonsultasikan dengan nilai *r product moment* dengan  $dk-1 = 30$ , signifikansi atau  $\alpha$  sebesar 5% diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,361 sehingga diketahui bahwa  $r_{11} (0,939) > r_{tabel} (0,361)$ , maka instrumen dinyatakan reliabel.

Berdasarkan perhitungan manual uji reliabilitas instrumen kebiasaan belajar (Lampiran 6 hal. 158-163) hasil data perhitungan dari rumus

*alpha cronbach* ( $r_{11}$ ) dikonsultasikan dengan nilai *r product moment* dengan  $dk-1 = 30$ , signifikansi atau  $\alpha$  sebesar 5% diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,361 sehingga diketahui bahwa  $r_{11} (0,788) > r_{tabel} (0,361)$ , maka instrumen dinyatakan reliabel

## J. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat Analisis Data

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus *chi kuadrat* seperti yang diungkapkan sebagai berikut:

$$\chi^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

$\chi^2_{hitung}$  = Nilai *chi kuadrat*

$f_o$  = Frekuensi hasil pengamatan

$f_e$  = Frekuensi yang diharapkan

$k$  = Banyaknya kelas interfal

Sumber: Sugiyono, 2014: 241

Tahap selanjutnya adalah membandingkan  $\chi^2_{hitung}$  dengan  $\chi^2_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $k - 1$ , maka dikonsultasikan pada tabel *chi kuadrat* dengan kaidah keputusan sebagai berikut. Jika  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ , artinya distribusi data dinyatakan normal. Jika  $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ , artinya distribusi data dinyatakan tidak normal.

#### b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel dalam suatu penelitian memiliki hubungan yang linier atau tidak. Rumus yang digunakan dalam uji linieritas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

Keterangan :

$F_{\text{hitung}}$  = Nilai uji F hitung

$RJK_{TC}$  = Rata-rata jumlah tuna cocok

$RJK_E$  = Rata-rata jumlah kuadrat error

Selanjutnya menentukan  $F_{\text{tabel}}$  dengan langkah seperti yang di ungkapkan oleh Sugiyono (2014: 274) yaitu dk pembilang ( $k - 2$ ) dan dk penyebut ( $n - k$ ). Hasil nilai  $F_{\text{hitung}}$  dibandingkan dengan  $F_{\text{tabel}}$ , dan selanjutnya ditentukan sesuai dengan kaidah keputusan sebagai berikut.

Jika  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ , artinya data berpola linier

Jika  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ , artinya data berpola tidak linier

### c. Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk memastikan apakah dalam sebuah model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Ada dua variabel bebas dalam penelitian ini yaitu perhatian orang tua. dan kebiasaan belajar. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat *tolerance value* atau dengan menggunakan *Variance Inflation Factors* (VIF) pada model regresi dari hasil analisis. Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka terdapat hubungan multikolinearitas. Menurut (Wardana: 2020: 44) Tujuan dilakukan uji multikolinieritas adalah mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala multikolinieritas. Jika ada korelasi yang tinggi antar variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas dan terikatnya menjadi terganggu yang artinya terjadi kemiripan antar variabelnya.

## 2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel *dependent* dapat diprediksikan melalui variabel independen atau prediktor, secara individual. Selanjutnya analisis yang digunakan adalah

analisis regresi ganda karena dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen. Pengujian hipotesis ini menggunakan uji parsial dan uji simultan.

**a. Uji Simultan (Uji F)**

Uji simultan ini digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara dua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat sehingga bisa diketahui apakah dugaan yang sudah ada dapat diterima atau ditolak. Uji simultan dalam penelitian ini menggunakan rumus :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel Independent

N = Jumlah anggota sampel

Selanjutnya dikonsultasikan ke  $F_{tabel}$  dengan dk penyebut =  $(n-k-1)$  dan taraf kesalahan 0,05 dengan kaidah:

jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dinyatakan signifikan, artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**b. Uji Parsial ( Uji t)**

Uji parsial ini digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri. sehingga bisa diketahui apakah dugaan yang sudah ada dapat diterima atau tidak. Penelitian ini mencari pengaruh  $X_1$  terhadap Y dan pengaruh  $X_2$  terhadap Y. Rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$t_{hitung} = \frac{b_1}{Sb_1}$$

Keterangan:

$b_1$  = koefisien regresi

$Sb_1$  = standar error

Sumber: Zainal Mustafa, 2009:134



Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Rumusan hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.  $r_{x_1y} = H_a : r \neq 0$   
 $r_{x_1y} = H_a : r = 0$
2.  $r_{x_2y} = H_a : r \neq 0$   
 $r_{x_2y} = H_a : r = 0$
3.  $R_{x_1x_2y} = H_a : r \neq 0$   
 $R_{x_1x_2y} = H_a : r = 0$

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Perhatian orang tua memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat tahun pelajaran 2020/2021. Pengaruhnya sebesar 34,8%, jadi semakin tinggi perhatian orang tua, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh peserta didik.
2. Kebiasaan belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat tahun pelajaran 2020/2021. Pengaruhnya sebesar 39,8%, jadi semakin tinggi kebiasaan belajar, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh peserta didik.
3. Perhatian orang tua dan kebiasaan belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat tahun pelajaran 2020/2021. Hal ini dibuktikan dengan  $F_{hitung} (97,284) > F_{tabel} (3,14)$ , maka koefisien regresi signifikan, dengan kontribusi 74%. Jadi terbukti bahwa variabel perhatian orang tua dan kebiasaan belajar secara bersama-sama berpengaruh pada hasil belajar peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajarnya. Berikut rekomendasi peneliti:

### **1. Peserta Didik**

Supaya hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan, maka peserta didik disarankan untuk melakukan cara-cara belajar yang baik, sehingga terbentuk suatu kebiasaan belajar yang baik, yaitu membuat jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi dalam belajar, dan mengerjakan tugas tepat waktu.

### **2. Pendidik**

Pendidik hendaknya menerapkan metode belajar yang lebih membuat peserta didik aktif, membuat media yang menarik sehingga peserta didik semangat dalam belajar. Selanjutnya, pendidik perlu memberikan informasi dan motivasi kepada peserta didik mengenai cara-cara belajar yang baik dan efektif agar peserta didik melakukannya secara berulang-ulang sehingga hasil belajar akan lebih maksimal.

### **3. Kepala Sekolah**

Meningkatkan kreatifitas guru dalam memberikan pengalaman belajar yang lebih bervariasi terkait penyampaian hasil belajar agar peserta didik dapat dengan mudah memahami sehingga hasil belajar yang diperoleh peserta didik menjadi lebih baik.

### **4. Peneliti Lanjutan**

Peneliti yang akan melaksanakan penelitian selajutnya, diharapkan untuk dapat mengembangkan variabel yaitu menambah variabel lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar ataupun meneliti variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar, selain itu peneliti lanjutan perlu membuat dan mengembangkan intrumen penelitian menjadi lebih baik lagi, sehingga hasil penelitian lanjutan tersebut dapat lebih maksimal dari penelitian ini dan memberikan wawasan lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Ahmadi & Supriyono. 2018. *Psikologi belajar*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Alya, Qonita. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia*. Bulan Bintang, Jakarta.
- Anggraini, D. Wilda. 2016. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IIS SMA. *Jurnal Untan*. 1: 124-125
- Arikuno, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Aunurrahman. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Alfabeta, Bandung.
- Baharuddin & Wahyuni. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.
- Djaali. 2014 *Psikologi Pendidikan*. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. PT. Bumi Aksara, Jakarta
- Handayani, Dian. 2017. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Konsep Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar* 8 : 129-130
- Hayati. N. Agustin. 2016. Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Imogiri Tahun Ajaran 2015/2016. Diakses di <https://eprints.uny.ac.id/32775/> pada 13 Desember 2020.

- Humairah, E. Andi. 2016. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa di SDN Minasa Upa Kota Makassar. Diakses di <http://eprints.umm.ac.id/> pada tanggal 15 Desember 2020.
- Kadir. 2015. *Pembelajaran Tematik*. Raja Grafindo Persada, Surabaya Deepublish, Yogyakarta.
- Khoiru. Nawawi. 2016. Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Gugus Dewi Sartika dan Gugus Hasanudin Kota Tegal. Diakses di <http://unnes.ac.id/> pada tanggal 16 Desember 2020.
- Kompas.com. *Kebiasaan Belajar Online Siswa Indonesia*. Diakses dari <https://edukasi.kompas.com/read/2019/05/02/19230581/ssstt-ini-5-kebiasaan-belajar-online-siswa-indonesia?page=all>. pada tanggal 05 Januari 2021.
- Kristanto, V. Hery. 2018. *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Majid, Abdul. 2014. *Perencanaan Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mustafa, Zainal. 2009. *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Mustaqim & Wahib. 2010. *Psikologi Pendidikan*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Nagaraj.V.Gudagnavar, Halayannavar.B. Rajashekar. 2014. Influence of Study Habits on Academic Performance of Higher Primary School Students. *International Journal of Science and Research*.2: 277-289.
- Praswoto, Andi, 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, Kencana, Jakarta.
- Rahayu. M. Mardiyatun. 2015. Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Journal of Elementary Education*.4 :44-45.
- Riduwan. 2014. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru , Karyawan, Peneliti Pemula*. Alfabeta, Bandung.
- Rifa'I, A & Anni, CT. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Uness Press, Semarang.
- Rini. E. Sulistyono. 2015. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata pelajaran IPS. *JPPI*. 9: 1131-1133
- Rismawati,dkk. 2015. Penerapan Metode Eksperimen dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Energi Panas Pada Siswa Kelas IV SDN No.1 Balukang. *Jurnal Kreatif Tadulako*.1 :14-15

- Rohman, Abdul. 2012. Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD pada Mata Pelajaran Matematika di Gugus V Kecamatan Wonosari. Diakses di <http://eprints.uny.ac.id/7688/1/cover%20%2008108249124.pdf> pada tanggal 28 Desember 2020.
- Romlah. 2013. *Teori dan Praktik Bimbingan Kelompok*, Universitas Negeri Malang, Malang.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu, Teori Praktik dan Penelitian*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Saifuddin. A. 2015. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar, Jakarta.
- Siyoto, Sandu & A. Sodik. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing, Yogyakarta.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian dan Praktiknya*. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Suyanto & Jihad, Asep. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Erlangga Group , Jakarta,
- Syah, Muhibin 2013. *Psikologi Belajar*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Wardana. 2020. *Pengantar Aplikasi SPSS Versi 20*. PT Kanisius, Yogyakarta.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Prenadamedia, Jakarta.